

Lampiran 1

Tabel 1.

Review hasil penelitian mengenai hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun

| No | Peneliti | Judul | Tujuan Penelitian | Metode | Hasil |
|----|--|---|---|--|---|
| 1. | Ardini S Raksanagara, Ahyani Raksanagara | Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Determinan Kesehatan yang Penting pada Tatanan Rumah Tangga di Kota Bandung | Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan antara pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di tatanan rumah tangga dan penyakit akibat dampak perubahan iklim di Kota Bandung | Desain penelitian adalah cross- sectional dengan pendekatan retrospektif. Metode statistik yang digunakan adalah korelasi nonparametric karena simpulan ditarik tanpa memperhatikan distribusi populasi. Adapun analisis yang digunakan adalah analisis korelasi angka Spearman | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa semakin tinggi indikator program perilaku hidup bersih dan sehat yang dilaksanakan pada tatanan rumah tangga, maka akan menurun penyakit seperti diare. ditunjukan dengan nilai $r = 0,70 > 0.05$ |
| 2. | Dewi Grafika, Dr. Yusuf Sabilu, Sabril Munandar | Faktor risiko kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) tatanan rumah tangga terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja puskesmas Benu-Benu Kota Kendari tahun 2017 | Tujuan penelitian untuk mengetahui faktor risiko kurangnya perilaku hidup bersih dan sehat tatanan rumah tangga terhadap kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Benu- Benu Kota Kendari | Jenis penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan Case Control. Populasi dalam penelitian ini yaitu ibu yang memiliki balita yang menderita diare berdasarkan data bulan Januari sampai bulan Mei 2017 jumlah kasus diare sebanyak 52 balita. Sampel kasus 52 balita dan sampel | Hasil penelitian menunjukan 1. Ada risiko signifikan antara pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian diare pada balita di dimana balita yang tidak diberi ASI eksklusif mempunyai risiko dengan nilai Odds Ratio |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>control 52 balita. Hasil penelitian ini diperoleh dari data analisis menggunakan uji statistik Odds Ratio</p> | <p>sebesar 2,059 terkena diare dibandingkan balita yang diberi ASI eksklusif.</p> <p>2. Ada risiko signifikan antara tidak mencuci tangan terhadap kejadian diare pada balita di dimana balita yang tidak mencuci tangan mempunyai risiko dengan nilai Odds Ratio sebesar 1,364 dibandingkan balita yang mencuci tangan.</p> <p>3. Tidak ada risiko signifikan antara menggunakan jamban sehat terhadap kejadian diare pada balita di dimana responden yang tidak</p> |
|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | |
|----|---|--|--|---|--|
| | | | | | menggunakan jamban sehat balitanya mempunyai risiko dengan nilai Odds Ratio berjumlah 0,567. |
| 3. | Sukardi, Sartiah Yusran, Lymbran Tina | Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita umur 6-59 bulan di wilayah kerja puskesmas poasia pada tahun 2016 | Tujuan penelitian mengidentifikasi hubungan antara konsumsi air minum, riwayat pemberian Asi eksklusif, kebiasaan mencuci tangan dan penggunaan botol susu dengan kejadian diare pada balita umur 6-59 bulan di wilayah kerja puskesmas Poasia | Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi yang digunakan adalah ibu-ibu yang mempunyai balita usia 6-59 bulan | Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari beberapa indikator perilaku hidup bersih dan sehat yang meliputi 1. Terdapat hubungan antara konsumsi air minum dengan kejadian diare pada balita (p value $(0,022) > \alpha$) 2. Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita (p value $(0,024) < \alpha$) 3. Terdapat hubungan yang antara kebiasaan |

| | | | | | |
|----|---|--|---|---|--|
| | | | | | <p>mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita (p value $(0,026) < \alpha$)</p> <p>4. Terdapat hubungan yang bermakna antara penggunaan botol susu dengan kejadian diare pada balita (p value $(0,041) < \alpha$)</p> |
| 4. | Mahmood Parvez, Mir RaihanulIslam, Sabuj K.Mistry, David I.Levine | Effectiveness of a community-based water, sanitation, and hygiene (WASH) intervention in reduction of diarrhoea among under-five children in Bangladesh 2019 | Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang terkait dengan diare pada masa anak-anak. | Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional dan survei berbasis populasi pada rumah tangga yang memiliki anak balita. | Hasil penelitian menyatakan 13,7% balita mengalami diare yang disebabkan oleh kurangnya praktik mencuci tangan yang baik dan benar setelah buang air besar, sebelum makan, kondisi jamban yang tidak bersih dan tempat pembuangan kotoran yang tidak sesuai menjadi faktor signifikan sebagai penyebab terjadinya diare pada balita dengan hasil |

| | | | | | p value (0,001) < 0,05 |
|----|---|---|---|--|--|
| 5. | Bezuayehu Alemayehu, Birhanu Teshome, Ayele, Helmut Kloos , | Individual and community-level risk factors in under-five children diarrhea among agro-ecological zones in southwestern Ethiopia 2019 | Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi faktor-faktor risiko tingkat individu dan masyarakat yang mempengaruhi diare balita. | Sebuah studi cross-sectional berbasis masyarakat dilakukan dari Februari hingga April 2018. Sebanyak 826 rumah tangga direkrut dari lima kabupaten yang dipilih secara acak menggunakan stratified sampling. Model regresi logistik multivariabel dipasang untuk mengidentifikasi faktor risiko yang terkait | Hasil penelitian menunjukkan 1. anak yang berusia kurang dari enam bulan lebih berisiko 35,0% mengalami diare daripada anak yang diberikan makanan tambahan setelah 6 bulan 2. Status pendidikan dan pengetahuan ibu yang kurang lebih berisiko 76% balitanya mengalami diare dibandingkan ibu yang pendidikan dan pengetahuan yang baik 3. kurangnya perilaku ibu dalam mencuci tangan 4, 6 % lebih berisiko balitanya mengalami diare dibandingkan ibu yang mencuci |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|---|
| | | | | | <p>tangan dengan baik</p> <p>4. kurangnya penggunaan air bersih lebih berisiko 2,5 % lebih berisiko mengalami diare dibandingkan dengan yang menggunakan air bersih</p> <p>5. kurangnya penggunaan jamban sehat 40% berisiko mengalami diare dibandingkan dengan yang menggunakan jamban sehat</p> |
| 6. | Edi Riyanto dan Rifky Fatkhan Nur Adifa | Hubungan tingkat pengetahuan, pendidikan, dan pola hidup bersih dan sehat ibu terhadap kejadian diare pada balita di puskesmas Sitopeng Kota Cirebon pada tahun 2016 | Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara tingkat Pengetahuan, pendidikan dan pola hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita | Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasi dengan cara pengumpulan data sekaligus pada satu waktu (point time approach) pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan accidental sampling. data yang dikumpulkan akan diolah dengan metode analisis Rank Spearman. | Hasil penelitian menunjukan bahwa <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat hubungan signifikan tingkat pendidikan ibu dengan kejadian diare pada balita dengan P Value $0,005 > 0,05$ 2. Terdapat hubungan yang signifikan tingkat pengetahuan ibu dengan kejadian diare pada |

| | | | | | |
|----|---------------------------------|---|---|--|--|
| | | | | | balita dengan P Value 0,000 < 0,05 |
| 7. | Isnaniar, Yuni Indri Lestari | Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu kejadian diare di puskesmas Garuda Pekanbaru pada tahun 2017 | Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) ibu dengan kejadian diare pada bayi di Puskesmas Garuda Pekanbaru | Jenis penelitian yang digunakan adalah cross sectional study dengan tehnik pengambilan sampel accidental sampling yang berjumlah 33 responden. alat pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisa data yang digunakan adalah univariate dan bivariate | Hasil penelitian menunjukkan 4 indikator perilaku hidup bersih dan sehat ibu meliputi pemberian ASI eksklusif, air bersih, mencuci tangan dengan air dan sabun, serta penggunaan jamban sehat maka dapat disimpulkan bahwa : 1. Terdapat hubungan antara perilaku ibu memberi ASI eksklusif dengan kejadian diare pada bayi. P - value < 0,05 yaitu 0,007 2. Tidak terdapat hubungan antara perilaku ibu menggunakan air bersih dengan kejadian diare pada bayi. dibuktikan dengan nilai P value |

| | | | | | |
|----|--------------|---|--|---|---|
| | | | | | <p>< 0,05 yaitu 0,805.</p> <p>3. Terdapat hubungan antara perilaku mencuci tangan menggunakan air bersih dan sabun dengan kejadian diare pada bayi. dengan nilai P value < 0,05 yaitu 0,000.</p> <p>4. Terdapat hubungan antara perilaku ibu menggunakan jamban sehat dengan kejadian diare pada bayi P - value > 0,05 yaitu 0,008</p> |
| 8. | Siti Namiroh | Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare balita umur 2-5 tahun di Kelurahan Bumijo Jetis Kota Yogyakarta 2018 | Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare balita umur 2-5 tahun di Kelurahan Bumijo Jetis Kota Yogyakarta tahun 2018 | Penelitian ini merupakan penelitian survei analitik menggunakan pendekatan case control, populasi 132, sampel penelitian sebanyak 60 responden dengan tehnik pengambilan sampel | Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada 33 (55%) ibu yang masih tidak berperilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita dibuktikan dengan hasil $p=0,000 < 0,05$ |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | <p>purposive sampling. Analisis univariat dengan presentase dan bivariat dengan chi square</p> | <p>dengan indikator yang meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Indikator Asi eksklusif dengan kejadian diare balita yaitu sebanyak 11 (33,3 %), ibu belum memberikan asi eksklusif 2. Indicator menggunakan air bersih dengan kejadian diare yaitu ada 8 (24,2%)ibu yang menggunakan air bersih kurang memenuhi syarat ada 3. Indikator mencuci tangan pakai sabun dengan kejadian diare yaitu ada 22 (66,6%) ibu yang belum mencuci tangan menggunakan sabun 4. Indikator jamban tidak sehat dengan |
|--|--|--|--|--|---|

| | | | | | |
|-----|---|--|---|---|---|
| | | | | | kejadian diare pada balita dengan hasil 7 (21,2%) balita yang menderita diare karna jamban tidak sehat |
| 9. | Carindha Azaria dan Rayhana | Hubungan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) ibu dengan kejadian diare balita di wilayah kerja puskesmas kacang pedang 2015 | Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Ibu dengan kejadian diare balita di wilayah kerja Puskesmas Kacang Pedang | Metodologi penelitian menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Kacang Pedang Kota Pangkalpinang. Jumlah sampel 96 orang dengan teknik simple random sampling, penelitian dilakukan pada bulan Juli-September tahun 2015. Instrumen yang digunakan kuisioner | Hasil penelitian menunjukan bahwa 91,4% balita mengalami diare Karena penerapan perilaku hidup bersih dan sehat seperti pemberian asi eksklusif, penggunaan air bersih, penggunaan jamban sehat dan perilaku cuci tangan pakai sabun yang tidak baik. Hasil uji chi square menunjukan nilai 0,000 yang artinya p value < 0,05 |
| 10. | Hilda Irianty dan Ridha Hayati, Yeni Riza | Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja | Penelitian ini merupakan jenis penelitian survey analitik dengan rancangan cross sectional, populasi yang digunakan adalah jumlah ibu yang | Hasil penelitian menunjukan ada hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat meliputi 1. Terdapat hubungan |

| | | | | | |
|--|--|---------------------------|---------------------------|--|--|
| | | puskesmas Martapura Barat | puskesmas Martapura Barat | memiliki balita tahun 2015 sebanyak 311 orang. Sampel yang digunakan sebanyak 76 responden. Data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara data dianalisis menggunakan uji chi square | <p>pemberian Asi eksklusif, dengan kejadian diare pada balita di dibuktikan dengan hasil P value $(0,000) < 0,05$,</p> <p>2. Terdapat hubungan penggunaan air bersih, dengan kejadian diare pada balita di buktikan dengan P value $(0,026) > 0,05$</p> <p>3. Terdapat hubungan penggunaan jamban dengan kejadian diare pada balita dibuktikan dengan P value $0,049 < 0,05$</p> <p>4. Terdapat hubungan Perilaku mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita di buktikan</p> |
|--|--|---------------------------|---------------------------|--|--|

| | | | | | |
|-----|--|--|---|--|---|
| | | | | | dengan P value (0,001)<(0,05) |
| 11. | Lipna Labudo, Jootje M. L. Umboh dan Reiny A. Tumbol | Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada bayi usia 1-4 tahun di desa Keici Kecamatan Ibu Kabupaten Halmahera barat 2018 | Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat, rumah tangga dengan kejadian penyakit diare pada anak usia 1 sampai 4 tahun di Desa Kie-ici Kecamatan Ibu kabupaten halmahera barat | Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat survey analitik dengan pendekatan cross sectional study , Penelitian ini dilakukan di desa keice kecamatan ibu kabupaten Halmahera barat pada bulan mei-juni 2018 populasi dalam penelitian ini adalah balita sebanyak 70 orang | Hasil penelitian menunjukan 1. Ada hubungan antara menggunakan air bersih dengan kejadian diare pada Balita 1-4 tahun yang dengan hasil bahwa 51, 4 % ibu memiliki perilaku menggunakan air bersih yang tidak baik yang dibuktikan dengan hasil analisis p = 0,032<0.05 2. Ada hubungan antara mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun dengan kejadian diare pada Balita 1-4 tahun dengan hasil bahwa 62,9 % ibu |

| | | | | | |
|-----|-----------------------------|--|---|---|--|
| | | | | | memiliki perilaku mencuci tangan yang tidak baik dibuktikan dengan hasil $p=0,012 < 0,05$ |
| 12. | Nopi Sani dan Zainal Abidin | Hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu balita dengan kejadian diare akut pada balita di wilayah kerja puskesmas candra mukti kabupaten tulang bawang barat pada tahun 2015 | Tujuan penelitian untuk Mengidentifikasi hubungan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu balita dengan kejadian diare akut pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Candra Mukti. | Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu-ibu dan balitanya yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Candra Mukti, dan berobat di Puskesmas Candra Mukti pada bulan November-Desember tahun 2015 yang berjumlah 223 orang, sampel sebanyak 144 orang. Analisis data yang digunakan adalah uji Chi Square. | Tidak ada hubungan yang signifikan antara penggunaan air bersih $p\text{-value} = 0,548 > 0,05$, pemberian Asi eksklusif $p\text{-value} = 0,342 > 0,05$ dan kebiasaan mencuci tangan $p\text{value} = 0,116 > 0,05$. Namun pada penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita yaitu disebabkan oleh penggunaan jamban $p\text{value} = 0,011 < 0,05$ dan pembuangan sampah yang kurang baik $p\text{-value} = 0,015 < 0,05$. |
| 13. | Klemens Waromi, Rahayu H. | Hubungan antara perilaku | Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara | Penelitian ini merupakan penelitian survey | Hasil penelitian |

| | | | | | |
|--|----------------------------|---|--|---|--|
| | Akili, Paul A.T. Kawatu | hidup bersih dan sehat rumah tangga dengan kejadian diare di desa ranowangko kecamatan tombariri kabupaten minahasa pada tahun 2015 | perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga dengan kejadian diare di desa ranowangko kecamatan tombariri kabupaten minahasa | analitik dengan rancangan cross sectional. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan metode simple Random sampling, pengambilan sampel dilakukan penelitian ini menggunakan metode analisis uji chisquare | menunjukkan bahwa <ol style="list-style-type: none"> 1. hubungan penggunaan air bersih dengan kejadian diare menunjukkan nilai p value = 0,17 > 0,05 maka hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan air bersih dengan kejadian diare 2. hubungan penggunaan jamban dengan kejadian diare menunjukkan p value = 0,25 > 0.05 maka hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara penggunaan jamban dengan kejadian diare 3. hubungan mencuci tangan dengan kejadian |
|--|----------------------------|---|--|---|--|

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|---|
| | | | | | diare menunjukkan p value = $0,71 > 0,05$ maka hasil menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara mencuci tangan dengan kejadian diare |
|--|--|--|--|--|---|

Portal

Perkuliahan (mhs)

Laporan (Mhs)

Yudisium (Mhs)

SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
AKADEMIK

Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M : PG7120216017
 Nama Mahasiswa : Ni Luh Putu Ary Apriliyanti
 Info Akademik : Fakultas : Jurusan Keperawatan - Jurusan Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan + Profesi Ners
 Semester : 8

Skripsi Bimbingan Jurnal Ilmiah Seminar Proposal Syarat Sidang

Bimbingan

| No | Dosen | Topik | Tanggal Bimbingan | Validasi Dosen |
|----|--|---|-------------------|----------------|
| 1 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Konsultasi Judul | 13 Jan 2020 | ✓ |
| 2 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Bimbingan Bab I dan Bab II | 15 Jan 2020 | ✓ |
| 3 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Revisian Bab I dan Bab II | 17 Jan 2020 | ✓ |
| 4 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Bimbingan Bab III dan Bab IV | 7 Feb 2020 | ✓ |
| 5 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Revisian Bab III dan Bab IV | 13 Feb 2020 | ✓ |
| 6 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Revisian Bab I sampai Bab IV | 17 Feb 2020 | ✓ |
| 7 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Konsultasi Judul | 13 Jan 2020 | ✓ |
| 8 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Bimbingan Bab I dan Bab II | 15 Jan 2020 | ✓ |
| 9 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Revisian Bab I dan Bab II | 17 Jan 2020 | ✓ |
| 10 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Revisian Bab II | 21 Jan 2020 | ✓ |
| 11 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Bimbingan Bab III dan Bab IV | 14 Feb 2020 | ✓ |
| 12 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Revisian Bab I Sampai Bab IV | 17 Feb 2020 | ✓ |
| 13 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Acc Proposal | 17 Feb 2020 | ✓ |
| 21 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Rivisian BAB I literatur Riview | 29 Apr 2020 | ✓ |
| 22 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Bimbingan Bab II dan BAB III | 29 Apr 2020 | ✓ |
| 23 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Bimbingan BAB I sampai Bab 3 Literatur Riview | 3 Mei 2020 | ✓ |
| 26 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | bimbingan Bab I Literatur Riview | 16 Apr 2020 | ✓ |
| 27 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | Revisian Bab II dan Bab III | 5 Mei 2020 | ✓ |
| 33 | 196312251988021001 - I KETUT LABIR, SST., S.Kep., Ns., M.Kes. | ACC Literatur Review | 7 Mei 2020 | ✓ |
| 34 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Bimbingan Bab I Literatur Riview | 16 Apr 2020 | ✓ |
| 35 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Rivisian BAB I literatur Riview | 29 Apr 2020 | ✓ |
| 36 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Bimbingan Bab II dan BAB III | 4 Mei 2020 | ✓ |
| 37 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Revisian Bab II dan Bab III | 5 Mei 2020 | ✓ |
| 38 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | Bimbingan BAB I sampai Bab III Literatur Riview | 7 Mei 2020 | ✓ |
| 39 | 196106061988031002 - DR. I NYOMAN RIBEK, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd. | ACC Literatur Review | 7 Mei 2020 | ✓ |



KEMENTERIAN KESEHATAN RI
**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
 SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN
 POLITEKNIK KESEHATAN DENPASAR
 JURUSAN KEPERAWATAN**

Alamat : Jalan Pulau Moyo No. 33, Pedungan Denpasar
 Telp/Faksimile : (0361) 725273/724563
 Laman (website) : www.poltekkes-denpasar.ac.id



**BERITA ACARA
 UJIAN SEMINAR LITERATUR REVIEW**

Pada hari ini Selasa Tanggal 15 bulan Mei tahun 2020 Pukul 12.00 Wita bertempat di Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar JL. P. Moyo No. 33A Denpasar telah dilaksanakan Ujian Seminar Literatur Review terhadap mahasiswa :

NAMA : Ni Luh Putu Ary Apriliyanti
 NIM : P0120216017

Dengan Judul Literatur Review : Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita Usia 1-5 tahun

Yang dibimbing oleh :

1. Dr. Nyoman Ribek, S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd (Pembimbing I)
2. I Ketut Labir, SST.,S.Kep.,Ns.,M.Kes (Pembimbing II)

Kesimpulan hasil ujian: Mahasiswa dinyatakan Lulus/ Lulus dengan perbaikan/ Tidak Lulus, dengan perbaikan sebagai berikut:

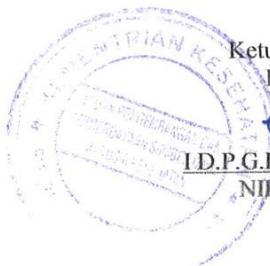
| NO | KOMPONEN LITERATUR | PERBAIKAN |
|----|--------------------|--|
| 1. | Abstrak | Batasi penggunaan kata pada bagian abstrak agar tidak terlalu banyak sesuai dengan aturan penulisan abstrak |
| 2. | Tujuan penelitian | Pada tujuan umum perbaiki kata mengidentifikasi dirubah menjadi - Mereview hasil penelitian mengenai perilaku hidup bersih dan sehat ibu - Mereview hasil penelitian mengenai kejadian diare pada balita - Mereview hasil penelitian mengenai hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita usia 1-5 tahun |
| 3. | Hasil | - Samakan cara penulisan hasil penelitian pada tabel - Pindahkan tabel pada hasil ke bagian lampiran dikarenakan isi tabel lebih dari 2 lembar |
| 4. | Pembahasan | - Pada setiap sub bab hasilnya penelitiannya diperjelas kalimatnya jangan diulang-ulang pada sub bab berikutnya - Pada sub bab 2 yaitu diare pada balita kurang pemaparan teorinya namun langsung saja ke hasil penelitiannya - Pada sub bab 3 yaitu hubungan perilaku hidup bersih dan sehat ibu dengan kejadian diare pada balita tambahkan pemaparan dari 4 indikator perilaku hidup bersih dan sehat ibu yang meliputi pemberian asi eksklusif, menggunakan air bersih, mencuci tangan dan menggunakan jamban manakah yang mempunyai hubungan paling besar sebagai penyebab kejadian diare pada balita |
| 5. | Saran | Tambahkan peran petugas kesehatan dalam memberikan edukasi kesehatan tentang bagaimana cara meningkatkan kemampuan ibu dalam mencegah diare pada balita . |
| 6. | | |

Nilai Ujian :

Tanda Tangan :

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan semestinya.

Denpasar



Mengetahui
 Ketua Jurusan Keperawatan
 Poltekkes Denpasar

I.D.P.G.Putrayasa, SKp, MKep., SpMB
 NIP. 197108141994021001

Penguji

1. Ida Erni Sipahutar,
S.Kep.,Ns.,M.Kep
2. NLK Sulisnadewi,
M.Kep.,Ns.,Sp.Kep.An
3. Dr. Nyoman Ribek,
S.Pd.,S.Kep.,Ners.,M.Pd

Tanda
 Tangan

Ketua

 Anggota I

 Anggota II